

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Jenis penelitian yang telah dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta atau karakteristik populasi atau fenomena tertentu dengan menggunakan data berbentuk angka (kuantitatif). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Pendekatan *cross-sectional* adalah penelitian yang dilakukan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor risiko dengan efek yang diteliti, dengan pendekatan observasi atau pengamatan pada satu waktu tertentu. (Sembiring et al., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik ibu (usia ibu, tingkat pendidikan ibu dan pekerjaan ibu) dengan status gizi balita di Puskesmas Kesesi I Kabupaten Pekalongan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan setiap subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Sembiring et al., 2024). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki balita usia 6-24 bulan pada Desember 2024 di Puskesmas Kesesi I sebanyak 110 orang.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sembiring et al., 2024). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita usia 6-24 bulan pada Desember 2024 di Puskesmas Kesesi I. Sampel penelitian ini adalah responden yang memenuhi kriteria inklusi. Responden yang termasuk dalam kriteria eksklusi tidak diikutsertakan dalam penelitian ini. Pengambilan sampel didasarkan pada kriteria yaitu :

Kriteria inklusi :

Ibu yang memiliki balita usia 6-24 bulan di Puskesmas Kesesi I pada periode Desember 2024.

Kriteria eksklusi :

Data yang rusak/hilang atau tidak terbaca

Besar sampel penelitian dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

Jumlah sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus

Slovin sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\
 &= \frac{110}{1 + (110 \times 0,05^2)} \\
 &= \frac{110}{1 + (110 \times 0,0025)} \\
 &= \frac{110}{1 + 0,27}
 \end{aligned}$$

$$= 110\sqrt{1,275}$$

$$= 86,27 \text{ dibulatkan } 87$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) (5%)

Berdasarkan rumus *Slovin* diperoleh jumlah sampel sebesar 87 orang.

3. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara non-probabilitas dimana pemilihan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu yang dianggap paling sesuai dengan tujuan penelitian. Jumlah responden penelitian sebanyak 87 responden.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Usia ibu	rentang usia ibu berdasarkan tanggal lahir sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dinyatakan dalam tahun	Register KIA	Penilaian usia ibu : 10-18 tahun = remaja awal 19-25 = remaja akhir 26-35 = dewasa awal 36-45 = dewasa akhir	ordinal
Tingkat pendidikan	jenjang pendidikan formal terakhir yang diselesaikan oleh ibu	Register KIA	Penilaian tingkat Pendidikan ibu : 1. Tamat SD 2. Tamat SMP 3. Tamat SMA 4. Perguruan tinggi	Ordinal
Pekerjaan	jenis kegiatan utama yang dilakukan oleh ibu untuk memperoleh penghasilan atau memberikan kontribusi ekonomi	Register KIA	Penilaian pekerjaan ibu : 1. Ibu rumah tangga 2. Wiraswasta 3. Pegawai swasta 4. PNS	Nominal
Paritas	jumlah kelahiran hidup atau kelahiran yang mencapai usia kehamilan viabel (biasanya di atas 20 minggu atau berat janin ≥ 500 gram), yang pernah dialami oleh seorang wanita, tanpa memperhitungkan apakah bayi tersebut lahir tunggal atau ganda (kembar, triplet, dst.), dan tanpa mempertimbangkan status kelangsungan hidup bayi saat lahir	Register KIA	Penilaian paritas : 1. Primipara 2. Multipara 3. grandemultipara	Nominal

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Status gizi balita	Kondisi gizi pada balita berusia 6-24 bulan yang diukur melalui indikator antropometri yaitu menggunakan standar tinggi badan dibandingkan usia (TB/U)	Register KIA	Penilaian status gizi balita berdasarkan indikator TB/U (Z score): 1. Sangat pendek (<i>severely stunted</i>) = < -3 SD 2. Pendek (<i>stunted</i>) = -3 SD sd < -2 SD 3. Normal = -2 SD sd $+3$ SD 4. Tinggi = $> +3$ SD	ordinal

D. Instrumen penelitian

Instumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah register KIA. Peneliti akan menyajikan data responden dalam bentuk master tabel (excel) yang berisi usia ibu, pendidikan, pekerjaan, paritas, status gizi balita.

E. Prosedur Penelitian

1. Jenis data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari rekam medis pasien. Data sekunder adalah data yang diberikan kepada pengumpul data secara tidak langsung, seperti melalui orang lain atau dokumen, disebut data sekunder (Sahir, 2022). Data sekunder pada penelitian ini yaitu data ibu yang memiliki balita usia 6-24 bulan pada periode Januari – Desember tahun 2024.

2. Prosedur pengumpulan data

- a. Peneliti meminta Universitas Ngudi Waluyo Semarang untuk memberikan surat ijin studi pendahuluan dan penelitian untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian di Puskesmas Kesesi I Kabupaten Pekalongan.
- b. Peneliti menyampaikan ijin studi pendahuluan dan penelitian pada Kepala Puskesmas Kesesi I sebagai ijin untuk tempat studi pendahuluan dan penelitian, dengan menyerahkan surat dari akademik.
- c. Peneliti mendapatkan surat ijin untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian di Puskesmas Paninggaran dari pihak Puskesmas Kesesi I.
- d. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan Ahli Gizi Puskesmas Kesesi I
- e. Peneliti melakukan *ethical clearance*. Peneliti sudah mendapatkan surat *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo Ungaran dengan nomor 381/KEP/EC/UNW/2025.
- f. Peneliti melakukan apersepsi dengan fasilitator yaitu petugas rekam medis. Kemudian peneliti meminta *informed consent* kepada koordinator rekam medik untuk persetujuan melihat data rekam medis pasien.
- g. Setelah mendapatkan ijin penelitian dari Kepala Puskesmas Kesesi I, kemudian peneliti meminta data responden ke bagian rekam medik Puskesmas Kesesi I.

- h. Setelah peneliti memperoleh daftar nama responden yaitu ibu yang memiliki balita usia 6-24 bulan pada periode Januari-Desember 2024, peneliti memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi berdasarkan data rekam medik pasien di Puskesmas Kesesi I.
- i. Peneliti mengambil data yang dibutuhkan untuk penelitian dari data rekam medis pasien yaitu identitas responden, meliputi : usia ibu, pendidikan, pekerjaan, status gizi balita.
- j. Penelitian dilakukan selama 2 minggu.
- k. Peneliti melakukan tabulasi data penelitian.
- l. Peneliti mengecek kembali kelengkapan data yang dibutuhkan. Setelah data lengkap, maka data diolah dengan SPSS.
- m. Membuat laporan hasil penelitian

F. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah standar yang mengatur bagaimana seorang peneliti harus berperilaku apa yang baik atau buruk. Karena penelitian ini menggunakan orang sebagai subjek, mereka harus dihormati dan dilindungi hak mereka sebagai responden dengan meminta izin dan menggunakan etika yang disebutkan di bawah ini (Hardani et al., 2023):

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent adalah informasi menyeluruh tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan dan pilihan untuk berpartisipasi atau menolak

sebagai responden. Setiap orang yang diminta untuk berpartisipasi diberikan lembar persetujuan yang juga berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian. Dengan demikian, orang yang menandatangani lembar persetujuan menunjukkan bahwa mereka bersedia menjadi responden. Namun, jika subjek tidak bersedia menjadi responden, peneliti tidak akan memaksa mereka untuk melakukannya dan akan tetap menghargai haknya.

2. *Beneficence*

Beneficence yaitu menguntungkan subjek penelitian. Pada penelitian ini, rekam medik membantu karena data yang tidak lengkap atau tidak sesuai dapat digunakan untuk *cross-check* kembali.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Confidentiality adalah kerahasiaan informasi yang diperoleh dari kelompok data sebagai hasil penelitian. Peneliti bersedia menjaga semua informasi yang mereka peroleh dari responden dirahasiakan.

4. *Non maleficence*

Peneliti memperkirakan apa yang mungkin terjadi dalam penelitian untuk meminimalkan dampak negatif pada subjek penelitian. Penelitian ini tidak membahayakan karena peneliti hanya mengambil data pada rekam medis.

G. Analisa Data

1. Pengolahan data

Dalam penelitian ini, apabila data sudah dikumpulkan kemudian peneliti melakukan pengolahan data menjabarkan proses pengolahan data sebagai berikut (Sahir, 2022):

a. *Editing* (pemeriksaan data)

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan isian formulir kuesioner apakah lengkap, jawaban relevan dengan pertanyaannya dan jawaban pertanyaan konsisten.

b. *Coding* (pengkodean)

Peneliti mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data, angka atau bilangan. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukan data (*data entry*). Data yang berupa kalimat atau huruf diubah oleh peneliti menjadi data, angka, atau bilangan. Pengkodingan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1) Usia ibu

Remaja awal (10-18 tahun) : 1

Remaja akhir (19-25 tahun) : 2

Dewasa awal (26-35 tahun) : 3

Dewasa akhir (36-45 tahun) : 4

2) Tingkat pendidikan ibu

Tidak sekolah : 1

Tamat SD : 2

Tamat SMP : 3

Tamat SMA	: 4
Tamat perguruan tinggi	: 5
3) Pekerjaan ibu	
Ibu rumah tangga	: 1
Wiraswasta	: 2
Pegawai swasta	: 3
4) Paritas	
Primipara	: 1
Multipara	: 2
Grandemultipara	: 3
5) Status gizi (TB/U)	
Sangat pendek (<i>severely stunted</i>) (<-3 SD)	: 1
Pendek (<i>stunted</i>) (- 3 SD sd <- 2 SD)	: 2
Normal (-2 SD sd +3 SD)	: 3
Tinggi (> +3 SD)	: 4

c. *Processing* (memasukan data)

Peneliti memasukan data ke dalam program “*software*” komputer.

d. *Cleaning* (pembersihan data)

Peneliti mengecek kembali data untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan sifat-sifat masing-masing variabel yang diamati dalam penelitian (Hardani et al., 2023).

a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pemusatan data yaitu distribusi frekuensi (prosentase). Uji univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi usia ibu, tingkat pendidikan, pekerjaan, paritas, status gizi balita

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Uji bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Spearman-rho*.

Kekuatan hubungan pada uji *Spearman - rho* sebagai berikut (Notoadmojo, 2018) :

Nilai koefisien korelasi (ρ)	Interpretasi hubungan
$\rho = 0$	Tidak ada hubungan
$0 < \rho \leq 0,25$	Hubungan sangat lemah
$0,25 < \rho \leq 0,5$	Hubungan cukup/sedang
$0,5 < \rho \leq 0,75$	Hubungan kuat
$0,75 < \rho \leq 1$	Hubungan sangat kuat

Interpretasi uji statistik sebagai berikut :

H_a diterima apabila $p \text{ value} \leq 0,05$ yang bermakna bahwa karakteristik ibu (usia ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, paritas) dengan status gizi balita di Puskesmas Kesesi I Kabupaten Pekalongan.

Uji statistik *Spearman – rho* juga bertujuan untuk melihat arah hubungan antara variabel karakteristik ibu dengan status gizi balita, sebagai berikut :

- a) Bila nilai korelasi + (positif), maka hubungan antar variabel bersifat positif yaitu jika nilai variabel yang satu meningkat, maka nilai variabel lainnya ikut meningkat
- b) Bila nilai korelasi – (negatif), maka hubungan antar variabel bersifat negatif yaitu jika nilai variabel yang satu meningkat, maka nilai variabel yang lainnya menurun.

H. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

No.	Aktivitas	2025			
		Maret	April	Mei	Juni
1.	Pengajuan judul				
2.	Penyusunan proposal				
3.	Melaksanakan penelitian				
4.	Pengolahan data				
5.	Analisis data				
6.	Sidang/ujian skripsi				